

ABSTRAK

Signifikansi Perbedaan Likuiditas, Rentabilitas dan Modal Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi survey pada 3 Bank Syariah dan 20 Bank Konvensional)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kinerja antara bank syariah dan bank konvensional. Adapun tolak ukur yang dijadikan standar dalam pengukuran adalah system penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank melalui beberapa indikator seperti *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Return on Total Assets* (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk bank konvensional, *Quick Ratio* untuk bank syariah dan nilai tingkat kesehatan bank.

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional (yang tidak melakukan *Dual System Bank*) yang akan dianalisis untuk menilai kinerja keuangan bank yang diukur dari aspek likuiditas, rentabilitas dan modal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan komparatif.

Untuk pengujian hipotesis digunakan t-test dengan uji 2 pihak. Dengan tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Return on Total Assets* (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk bank konvensional, *Quick Ratio* untuk bank syariah dan nilai tingkat kesehatan bank.